

ANALISIS PENGARUH DIVIDEN TERHADAP VOLUME PERDAGANGAN SAHAM YANG TERGOLONG JAKARTA ISLAMIC INDEX DI BURSA EFEK JAKARTA

Septy Indra Santoso

Fakultas Ekonomi Universitas Khairun Ternate
Jl. Pertamina Kelurahan Gambesi Kota Ternate Selatan
Email: muhammadindrasantoso@gmail.com

Abstract

This study aims to determine Effect Analysis Dividend Stocks to Trade Volume categorized Jakarta Islamic Index at the Jakarta Stock Exchange. The method used is simple linear regression method. Data were collected using the company's financial statements. The results showed that the dividend only significant effect on stock trading volume one day to three days after the distribution of dividends in 2005, while in 2006 dividends no significant effect on stock trading volume. In fact, the volume of stock trading is not only influenced by the distribution of dividends alone but also due to other things both internal and external factors such as capital gains, as well as the company's financial performance.

Keywords: dividend, stock trading volume, shares

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh dividen terhadap volume perdagangan saham yang tergolong Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode regresi linier sederhana. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dividen hanya berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham satu hari sampai tiga hari setelah pembagian dividen

di tahun 2005 sedangkan di tahun 2006 dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham. Dalam kenyataannya, volume perdagangan saham tidak hanya dipengaruhi oleh pembagian dividen semata melainkan juga disebabkan oleh hal lain baik faktor internal maupun eksternal seperti capital gain, maupun kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: dividen, volume perdagangan saham, saham

PENDAHULUAN

Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai "Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek." Menurut Husnan (1998) pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau sekuritas yang sifatnya jangka panjang, diperjualbelikan baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah maupun pihak swasta. Ada tiga komponen atau pelaku utama dalam pasar modal yaitu masyarakat investor, emiten dan pemerintah. Masyarakat investor di sini adalah pihak yang memiliki kelebihan dana dan bersedia untuk menginvestasikan kepada pihak yang membutuhkan dana melalui pasar modal. Emiten (pihak perusahaan) adalah pihak yang membutuhkan dana. Sedangkan pemerintah melalui menteri keuangan sebagai pihak yang menengahi dua pihak sebelumnya yang mana berfungsi sebagai pengatur, pembina dan pengawas pasar modal sehingga nantinya segala aktivitas pasar modal dapat berjalan sesuai dengan tujuan idealnya.

Sawidji Widoatmodjo (2005, hal 160) menyatakan bahwa: "Masyarakat investor adalah mereka yang membeli saham yang diterbitkan oleh emiten." Sawidji widoatmodjo (2005, hal 54) menyatakan bahwa: "Emiten adalah perusahaan yang menerbitkan saham."

Pihak perusahaan (emiten) merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam pasar modal, yang memiliki tujuan agar bagaimana seluruh sumber daya yang dimilikinya dapat dimanfaatkan seefektif dan seefisien mungkin guna memaksimalkan nilai perusahaan pemegang saham, yang mana tercermin dari peningkatan perdagangan saham dan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut. Sebagai gambaran keputusan investasi, pembiayaan dan dividen. Para pemegang saham akan bereaksi negatif terhadap keputusan investasi dan deviden yang tidak menguntungkan yang dapat menyebabkan total nilai saham perusahaan menurun dan para pemegang saham akan bereaksi positif terhadap keputusan yang dianggap menguntungkan sehingga akan menyebabkan tingkat perdagangan saham mengalami kenaikan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka salah satu kebijakan yang harus diambil dan dibuat oleh manajemen perusahaan adalah kebijakan mengenai dividen karena tujuan perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Sutrisno (2000, hal 6) menyatakan bahwa: "Kemakmuran para pemegang saham dapat diperlihatkan dalam wujud semakin tingginya harga saham yang merupakan pencerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen."

Menurut Robert A. Haugen (1997, hal 595) menyatakan bahwa: "*Dividend is the only way a corporation can transfer wealth to its stockholders*". Dividen merupakan satu-satunya cara bagi perusahaan untuk memindahkan kemakmurannya kepada pemegang saham. Dividen merupakan salah satu hasil yang diharapkan investor ketika membeli saham. Kinerja perusahaan dianggap baik di antaranya jika perusahaan mampu membayar lebih tinggi dari yang diharapkan oleh para pemegang saham. Jadi dapat dilihat bahwa meningkatnya dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham akan meningkatkan volume perdagangan saham perusahaan tersebut. Namun seperti penjelasan sebelumnya bahwa meningkatnya volume perdagangan saham tidak hanya dipengaruhi oleh kebijakan dividen tetapi juga merupakan pencerminan dari keputusan-keputusan lainnya seperti keputusan investasi. Menurut Weston (1999, hal 134) dalam bukunya mengemukakan bahwa pada dasarnya ada tiga macam pola pembayar dividen yaitu: jumlah dollar stabil per saham, rasio pembayaran konstan dan dividen tetap yang rendah ditambah dividen ekstra.

Masalah pokok dalam penulisan ini adalah "Apakah dividen berpengaruh terhadap volume perdagangan saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta".

Adapun tujuan penulisan adalah untuk mengetahui apakah dividen dapat mempengaruhi volume perdagangan saham serta untuk mengetahui sejauh mana dividen dapat mempengaruhi volume perdagangan saham.

Sedangkan kegunaan penulisan ini adalah sebagai pedoman bagi para investor yang ingin menginvestasikan modalnya pada pasar modal dan berguna untuk menambah dan memperkaya pengetahuan tentang pasar modal.

Berdasarkan masalah pokok yang telah dikemukakan, maka hipotesisnya adalah: "Terdapat pengaruh signifikan antara dividen dengan volume perdagangan saham.

METODE PENELITIAN

Daerah dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian yang dimaksud, maka penulis berinisiatif melakukan penelitian pada suatu lembaga yang terkait dengan kegiatan pasar modal yaitu Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang merupakan kuasa perwakilan Bursa Efek Jakarta di Makassar dan berlokasi di

Jalan AP Pettarani Blok A-30. Penelitian ini akan dilaksanakan selama enam minggu mulai pada bulan April sampai Bulan Juni 2007.

Metode Penarikan Sampel

Adapun populasi yang berhubungan serta memiliki informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang tergolong ke dalam *Jakarta Islamic Index* yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta dan membagikan dividen yang dipublikasikan di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: (1) Perusahaan membagikan dividen 2 tahun berturut-turut. (2) dikeluarkan karena hanya membagikan satu tahun dividen

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Data yang digunakan dalam objek penelitian yaitu: (1) Data kuantitatif yaitu berupa data dalam bentuk angka yang dapat dihitung. Dalam Penelitian ini, data kuantitatif yang dimaksud adalah berupa laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu. Menurut Sugiyono (2006) data kuantitatif yaitu: "Data kuantitatif dan data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan." (2) Data kualitatif yaitu berupa data dalam bentuk bukan angka yang sifatnya menunjang data kuantitatif sebagai keterangan. Menurut Sugiyono (2006) data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

Sumber Data

Penulis menggunakan data berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dalam dan luar perusahaan dengan melihat dokumen-dokumen seperti laporan keuangan perusahaan dan literatur yang dapat menunjang pembahasan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2005:62), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

Metode Analisis

Untuk menganalisis masalah maka penulis menggunakan metode analisis Regresi Sederhana yaitu:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = Volume Perdagangan Saham

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Nilai dividen

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**Proses Pemilihan Sampel**

Para calon investor sebelum mengambil keputusan investasi, memerlukan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang diminati. Umumnya informasi yang dibutuhkan mengenai prospek perusahaan di masa yang akan datang. Apabila perusahaan mampu menghasilkan laba tentunya akan berdampak pada pengembalian yang diharapkan oleh investor dari modal yang diinvestasikan. Dalam bab ini, Penulis akan membahas seberapa besar dividen mempengaruhi volume perdagangan saham yang tergolong *Jakarta Islamic Index* atau biasa disingkat JII merupakan indeks yang terdiri 30 saham yang mengakomodasi syariat investasi dalam Islam atau indeks yang berdasarkan syariah Islam. Dengan kata lain, dalam indeks ini dimasukkan saham-saham yang memenuhi kriteria investasi dalam syariat Islam. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan emiten yang termasuk dalam kelompok Jakarta Islamic Indeks. Kemudian sampel ditarik berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah disebutkan di bab sebelumnya. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah
Jumlah Perusahaan yang tergolong JII	30 perusahaan
- Sampel dikeluarkan karena tidak membagikan dividen pada tahun penelitian 2005 dan 2006	(8 perusahaan)
- Sampel dikeluarkan karena hanya membagikan satu tahun dividen	(5 perusahaan)
Sampel Penelitian	17 perusahaan

Perusahaan-perusahaan atau emiten yang memenuhi kriteria sampel dan membagikan dividen selama dua tahun (2005 dan 2006) yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

NO	NAMA PERUSAHAAN	CODE	DIVIDEN PAYMENT	
			2005	2006
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	23 JUNI 2005	1 JUNI 2006
2	Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI	6 JULI 2005	8 AGUSTUS 2006
3	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	ANTM	30 JUNI 2005	7 AGUSTUS 2006
4	Astra International Tbk.	ASII	4 JULI 2005	4 JULI 2006
5	Berlian Laju Tanker Tbk.	BLTA	15 JULI 2005	31 JULI 2006
6	Bumi Resources Tbk.	BUMI	18 AGUSTUS 2005	19 JUNI 2006 7 AGUSTUS
7	Ciputra Surya Tbk.	CTRS	5 AGUSTUS 2005	2006
8	International Nickel Indonesia Tbk.	INCO	10 MEI 2005	12 MEI 2006
9	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	15 SEPTEMBER 2005	8 AGUSTUS 2006
10	Indosat Tbk.	ISAT	15 JULI 2005	8 AGUSTUS 2006
11	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR	8 SEPTEMBER 2005	20 DESEMBER 2006
12	Medco Energi International Tbk.	MEDC	19 JULI 2005	15 JUNI 2006
13	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	8 JULI 2005	14 JULI 2006
14	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	PTBA	22 JULI 2005	16 JUNI 2006 9 AGUSTUS
15	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	TLKM	3 AGUSTUS 2005	2006
16	United Tractors Tbk.	UNTR	11 JULI 2005	29 JUNI 2006
17	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	24 MARET 2005	11 JULI 2006

Sumber: *Jsx Statistic 2005–2006*

Perubahan Jumlah Dividen per *Share* yang Dibagikan

Tingkat perubahan jumlah dividen per *share* yang dibagikan bertujuan untuk mengetahui besarnya tingkat pertumbuhan dividen dari saham itu sendiri yang hasilnya akan digunakan dalam analisis selanjutnya. Hasil perhitungan jumlah dividen per *share* yang dibagikan, tampak pada tabel berikut:

Tabel 3. Perubahan Jumlah Dividen per *Share* yang Dibagikan

NO	NAMA PERUSAHAAN	CODE	DEVIDEN PER SHARE		Δ DEVIDEN	% Δ DEVIDEN
			2005	2006		
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AAALI	150.00	325.00	175	53.85
2	Adhi Karya (Persero) Tbk.	ADHI	19.56	12.98	-6.58	-50.69
3	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	ANTM	128.48	150.05	21.57	14.38
4	Astra International Tbk.	ASII	270.00	340.00	70	20.59
5	Berlian Laju Tanker Tbk.	BLTA	15.00	20.00	5	25.00
6	Bumi Resources Tbk.	BUMI	5.00	10.00	5	50.00
7	Ciputra Surya Tbk.	CTRS	30.00	12.00	-18	-150.00
8	International Nickel Indonesia Tbk.	INCO	940.39	745.88	-194.51	-26.08
9	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	17.50	5.00	-12.5	-250.00
10	Indosat Tbk.	ISAT	154.23	149.32	-4.91	-3.29
11	Lippo Karawaci Tbk.	LPKR	10.00	9.99	-0.01	-0.10
12	Medco Energi International Tbk.	MEDC	104.00	0.10	-103.90	-100.177.69
13	Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS	513.81	104.43	-409.38	-392.01
14	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	PTBA	87.48	101.54	14.06	13.85
15	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	TLKM	144.90	218.86	73.958	33.79
16	United Tractors Tbk.	UNTR	35.00	110.00	75	68.18
17	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	60.00	120.00	60	50.00

Sumber: data telah diolah

Berdasarkan data pada tabel 3, dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan mengalami penurunan dividen yang sangat signifikan seperti Ciputra Surya kenaikannya mencapai 150%, Indofood Sukses Makmur sebesar 250%, serta Perusahaan Gas Negara mengalami penurunan sebesar 392,01%.

Perubahan Harga Saham

Perhitungan perubahan harga saham pada saat hari pembagian dividen dimaksudkan untuk mengetahui besarnya perubahan harga yang terjadi pada saat pembagian dan 3 hari setelah pembagian dividen tahun 2005 dan 2006. Hal ini sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Tabel 4. Perubahan Harga Saham pada Saat Pembagian Dividen dan 3 Hari Setelah Pembagian Dividen Tahun 2005

NO	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM				ΔHARGA SAHAM		
		Pt	Pt +1	Pt +2	Pt +3	Pt +1	Pt +2	Pt +3
1	Astra Agro Lestari Tbk.	3,925	3,950	3,900	3,925	0.63	(0.64)	-
2	Adhi Karya (Persero) Tbk.	800	790	760	770	(1.27)	(5.00)	(3.75)
3	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	2,400	2,450	2,425	2,400	2.04	1.04	-
4	Astra International Tbk.	12,800	12,700	12,700	12,200	(0.78)	(0.78)	(4.69)
5	Berlian Laju Tanker Tbk.	890	890	890	900	-	-	1.12
6	Bumi Resources Tbk.	830	830	830	820	-	-	(1.20)
7	Ciputra Surya Tbk.	650	660	660	660	1.54	1.54	1.54
8	International Nickel Indonesia Tbk.	14,050	13,900	14,000	13,850	(1.08)	(0.36)	(1.42)
9	Indofood Sukses Makmur Tbk.	760	760	760	750	-	-	(1.32)
10	Indosat Tbk.	5,250	5,300	5,350	5,500	0.94	1.90	4.76
11	Lippo Karawaci Tbk.	1,630	1,630	1,630	1,630	-	-	-
12	Medco Energi International Tbk.	3,300	3,450	3,450	3,500	4.55	4.55	6.06
13	Perusahaan Gas Negara Tbk.	3,075	3,100	3,150	3,150	0.81	2.44	2.44
14	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	1,510	1,520	1,510	1,530	0.66	-	1.32
15	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	5,700	5,600	5,500	5,350	(1.79)	(3.51)	(6.14)
16	United Tractors Tbk.	3,775	3,750	3,675	3,700	(0.67)	(2.65)	(1.99)
17	Unilever Indonesia Tbk.	3,775	3,725	3,650	3,675	(1.34)	(3.31)	(2.65)

Sumber: PIPM Makassar

Pada tabel 4, tampak bahwa harga saham perusahaan emiten yang tergolong dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) berubah-ubah di sekitar tanggal pembagian dividen di tahun 2005. Harga saham masing-masing perusahaan cenderung berbeda bahkan ada perbedaan yang begitu mencolok misalnya harga saham PT. International Nickel Indonesia berada pada kisaran 14.000-an, sementara Ciputra Surya hanya berada pada kisaran 600-an. Hal ini membuktikan bahwa walaupun suatu saham berada dalam golongan *Jakarta Islamic Index* atau LQ 45 tidak menjamin harga saham tersebut tinggi. Namun yang perlu dicermati bahwa pergerakan saham-saham yang tergolong dalam JII cenderung stabil.

Perubahan harga saham setelah pembagian dividen pada setiap perusahaan cenderung berubah. Hanya sedikit perusahaan yang setelah membagikan dividen, perubahan harga sahamnya menunjukkan arah positif atau meningkat seperti Indosat, Medco Energi International maupun Perusahaan Gas Negara. Sementara sebagian besar perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini, perubahan harga sahamnya dari sehari setelah pembagian dividen sampai tiga hari setelah pembagian menurun dan menunjukkan perubahan ke arah negatif seperti Astra International, Bumi Resources, maupun Telekomunikasi Indonesia. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya laba yang diperoleh perusahaan sehingga dividen yang dibagikan berkurang yang mendorong penurunan harga saham. Selain itu penurunan harga saham mungkin juga dipengaruhi oleh tingkat likuiditas perusahaan yang semakin berkurang. Sebagian perusahaan mengalami perubahan harga yang berfluktuasi.

Perubahan harga saham pada saat pembagian dividen sampai tiga hari setelah pembagian dividen tahun 2006, tampak pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Perubahan Harga Saham pada Saat Pembagian Dividen dan 3 Hari Setelah Pembagian Dividen Tahun 2006

NO	NAMA PERUSAHAAN	HARGA SAHAM				%ΔHARGA SAHAM		
		Pt	Pt +1	Pt +2	Pt +3	Pt +1	Pt +2	Pt +3
1	Astra Agro Lestari Tbk.	6,500	6,400	6,350	6,000	(1.54)	(2.36)	(7.69)
2	Adhi Karya (Persero) Tbk.	600	610	590	580	1.67	(1.69)	(3.33)
3	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	5,150	5,200	5,150	5,100	0.97	-	(0.97)
4	Astra International Tbk.	14,200	14,400	14,750	14,700	1.41	3.73	3.52
5	Berlian Laju Tanker Tbk.	1,780	1,800	1,830	1,820	1.12	2.73	2.25
6	Bumi Resources Tbk.	770	800	800	790	3.90	3.90	2.60
7	Ciputra Surya Tbk.	710	740	760	730	4.23	6.58	2.82
8	International Nickel Indonesia Tbk.	22,300	20,700	19,500	19,900	(7.17)	(14.36)	(10.76)
9	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1,020	1,040	1,040	1,040	1.96	1.96	1.96
10	Indosat Tbk.	4,350	4,425	4,275	4,350	1.72	(1.75)	-
11	Lippo Karawaci Tbk.	1,060	1,060	1,060	1,070	-	-	0.94
12	Medco Energi International Tbk.	3,400	3,525	3,500	3,450	3.68	2.86	1.47
13	Perusahaan Gas Negara Tbk.	10,900	10,200	10,400	10,400	(6.42)	(4.59)	(4.59)
14	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.	3,175	3,175	3,075	3,075	-	(3.15)	(3.15)
15	Telekomunikasi Indonesia Tbk.	7,950	7,750	8,000	8,000	(2.52)	0.63	0.63
16	United Tractors Tbk.	5,300	5,400	5,600	5,400	1.89	5.36	1.89
17	Unilever Indonesia Tbk.	4,225	4,325	4,225	4,150	2.37	-	(1.78)

Sumber: PIPM Makassar

Perubahan harga saham setelah pembagian dividen pada setiap perusahaan cenderung berubah. Tidak ada perusahaan yang perubahan harga sahamnya meningkat secara terus menerus. Namun ada perusahaan yang perusahaan harga sahamnya mengalami penurunan sehari sampai tiga hari setelah pembagian misalnya Astra Agro Lestari, Adhi Karya (Persero), Aneka Tambang (Persero), Bumi Resources, Medco Energi International dan Unilever Indonesia. Medco Energi International pada tahun 2005, perubahan harga sahamnya menunjukkan arah yang positif. Namun di tahun 2006, perubahan harga saham cenderung menurun pada hari-hari setelah pembagian dividen.

Analisis Regresi

Untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara pembagian dividen terhadap perubahan harga saham satu hari sampai tiga hari setelah pembagian dividen tahun 2005 dan 2006, maka dapat dihitung dengan analisis regresi sederhana sebagaimana yang tampak pada tabel 6 dan 7 berikut.

Tabel 6. Summary Hasil Regresi Dividen terhadap Perubahan Harga Saham

NO	Variabel	α	β	R ²	Sig.
1	PHt1	-0.023	0.000	0.506	0.001
2	PHt2	-0.586	0.000	0.281	0.029
3	PHt3	-0.752	0.000	0.277	0.030

Sumber: Data olahan SPSS

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh pembagian dividen terhadap perubahan harga saham sehari sampai tiga hari sesudahnya. Hasil analisis regresi sebagaimana yang tampak pada tabel 6 menunjukkan bahwa pembagian dividen berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham sehari sampai tiga hari setelah pembagian dividen. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi pengaruh dividen (DIV) terhadap perubahan harga saham satu hari setelah pembagian (PHt1) sebesar 0.001 yang di bawah angka signifikan yang ditolerir yakni 0.05. Angka R² menunjukkan nilai 0.506 atau 50.6% yang berarti bahwa kemampuan DIV dalam memberikan pengaruh terhadap PHt1, sedangkan sisanya sebesar 49.4%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Pembagian dividen juga berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dua hari maupun tiga hari setelah pembagian dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0.029 dan 0.030. Walaupun signifikan, namun kemampuan dividen dalam mempengaruhi PHt2 hanya 28.1% dan kemampuan dividen dalam menjelaskan PHt3 hanya 27.7%. Hal ini tentunya lebih rendah dari pengaruh dividen terhadap PHt1.

Pengaruh pembagian dividen terhadap perubahan harga saham sehari sampai tiga hari sesudahnya pada tahun 2006, tampak pada tabel berikut:

Tabel 7. Summary Hasil Regresi Dividen terhadap Perubahan Harga Saham Satu Hari sampai Tiga Hari Setelah Pembagian Dividen Tahun 2006

NO	Variabel	α	β	R ²	Sig.
1	PHt1	-5099.85	-1928.85	0.066	0.319
2	PHt2	-5954.95	-778.76	0.024	0.554
3	PHt3	-6686.21	-912.282	0.022	0.568

Sumber: Data olahan SPSS

Pembagian dividen terhadap perubahan harga saham sehari sampai tiga hari setelah pembagian dividen tidak berpengaruh secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi pengaruh dividen (DIV) terhadap perubahan harga saham satu hari setelah pembagian (PHt1) sebesar 0.319 yang di atas angka signifikan yang ditolerir yakni 0.05. Angka R² menunjukkan nilai 0.066 atau 6,6% yang berarti bahwa kemampuan DIV dalam memberikan pengaruh terhadap PHt1. Pembagian Dividen juga tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham dua hari maupun tiga hari setelah pembagian dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0.554 dan 0.568 karena nilai signifikansinya jauh di atas angka signifikan yang dibolehkan yakni 0.05.

Pembagian dividen hanya berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham satu hari sampai tiga hari setelah pembagian dividen di tahun 2005, namun tidak berpengaruh signifikan di tahun 2006.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pembagian dividen merupakan salah satu kewajiban perusahaan kepada para pemegang saham, tetapi pada penelitian ini membuktikan bahwa tidak semua perusahaan dapat membagikan dividen pada periode tertentu. Satu hal yang perlu dicermati bahwa meskipun perusahaan tersebut tergolong dalam JII maupun LQ 45, hal itu belum menjamin bahwa perusahaan tersebut bisa membagikan dividen pada akhir periode.

Pembagian dividen hanya berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham satu hari sampai tiga hari setelah pembagian dividen di tahun 2005 sedangkan di tahun 2006 dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Dalam kenyataannya, harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh pembagian dividen semata melainkan juga disebabkan oleh hal lain baik faktor internal maupun eksternal seperti *capital gain*, maupun kinerja keuangan perusahaan.

Secara umum, penelitian yang menggunakan 17 perusahaan emiten yang tergolong JII, berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham di tahun 2005 dan tidak signifikan di tahun 2006.

Saran bagi para emiten, agar saham-saham perusahaannya semakin diminati oleh para investor, maka sebaiknya perusahaan meningkatkan kinerjanya yang bertujuan untuk meningkatkan profitabilitas sehingga perusahaan bisa menghasilkan laba yang terus meningkat dan pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan jumlah dividen yang dibagikan.

Bagi para investor, agar dalam melakukan pemilihan saham tidak hanya berdasar pada satu sisi saja, misalnya hanya melihat bahwa perusahaan tersebut tergolong dalam *Jakarta Islamic Index* ataupun hanya dengan melihat bahwa pada saat itu perusahaan tersebut sedang atau telah melakukan pembagian dividen.

Bagi praktisi pasar modal, sosialisasi mengenai pasar modal dan investasi sangat diperlukan guna membantu mencari alternatif-alternatif pembiayaan bagi perusahaan yang memerlukan dana tambahan.

Bagi para peneliti selanjutnya, hendaknya melihat harga saham sebelum pembagian dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Divisi Perdagangan dan Divisi Riset dan Pengembangan BEJ. 27 Desember 2006.
- Haugen, Robert, A. 1997. *Modern investment Theory*. New Jersey: Prentice Hall.
- Husnan, S. 1998, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta.
- Jakarta Stock Exchange*, JSX Statistics 2006. Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM). Jakarta.
- Moh. Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sawidji, W. 2005. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal Pengantar Menjadi Investor di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006. *Statistika Untuk Penelitian, Cetakan Ketujuh*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sutrisno, R. Agus. 2000. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: BPPE.
- Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Weston, C. 1999. *Manajemen Keuangan Jilid 1, Edisi 8. Cetakan ke 10*. Jakarta: Erlangga.